

# **PENGARUH SIMPANAN DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SYARIAH BMT TRANS MUKTITAMA BALIASE MASAMBA**

**SITI MARYAMAH**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Palopo, E-mail : [sitimaryamah608@gmail.com](mailto:sitimaryamah608@gmail.com)

---

## **INTISARI**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi. populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun (2014-2018). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha secara parsial dengan nilai  $t_{hitung} 0,236 < t_{tabel} 4,303$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,835, 2) Pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha secara parsial dengan nilai  $t_{hitung} 6,200 > t_{tabel} 4,303$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,025, dan 3) Simpanan dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha secara simultan dengan nilai  $F_{hitung} 19,233 > F_{tabel} 19,00$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,049 pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba

**Kata kunci** : Simpanan, Pinjaman Anggota, Sisa Hasil Usaha.

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of examining the effect of savings and loans from members on the remaining income of the business in the Islamic cooperative BMT Trans Muktitama Baliase Masamba. The type of research in this research is quantitative research, the data source used is secondary data with documentation techniques. The population and sample in this study are the balance sheet and income statement for five years (2014-2018). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with a significant  $\alpha = 0.05$ . The results showed that 1) Savings had no effect on the residual income partially with  $t_{count} 0.236 < t_{table} 4.303$  with a significant level of 0.835, 2) Member loans partially affected the residual income with  $t_{count} 6,200 > t_{table} 4,303$  with a significant level of 0.025, and 3) Members' savings and loans have an effect on the residual income simultaneously with the value of  $F_{count} 19.233 > F_{table} 19.00$  with a significant level of 0.049 at the Sharia Cooperative BMT Trans Muktitama Baliase Masamba.*

**Keywords**: Savings, Member Loans, Remaining Business Results.

## 1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangannya perbankan syariah di Indonesia, berkembang pula lembaga-lembaga keuangan bukan bank yang ikut aktif dalam pembangunan ekonomi salah satunya koperasi syariah. Koperasi syariah diakui oleh pemerintah dengan bentuk badan hukum koperasi yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dengan harapan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian rakyat yang tidak mengesampingkan asas kekeluargaan dan demokrasi sesuai syariat Islam Al-Quran dan Al-Hadist (Sofiana, 2014). Tujuannya yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992).

Perkembangan koperasi syariah dilihat dari perolehan sisa hasil usaha yang meningkat setiap tahunnya. Sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan yang diterima selama satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992). Koperasi syariah dianggap berhasil apabila sisa yang dihasilkan surplus artinya laba yang diperoleh dapat menguntungkan bagi anggota dan koperasi, keuntungan ini dapat memperkuat struktur finansial dan meningkatkan pelayanan terhadap anggotanya.

Simpanan merupakan salah satu jenis produk penghimpunan dana yang dilakukan untuk penambahan modal, baik modal sendiri maupun sebagai kewajiban yang harus dikembalikan. Modal sendiri yang digunakan berupa simpanan pokok dan simpanan wajib dari para anggotanya. Menurut Sony Sumarsono (2005) Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana pada koperasi tentu akan meningkatkan volume kegiatan koperasi, dengan meningkatnya volume kegiatan atau usaha koperasi inilah yang berpotensi mempengaruhi SHU menjadi lebih tinggi.

Pinjaman merupakan sejumlah uang yang di berikan dari suatu pihak kepada pihak lain yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah uang yang disepakati bersama (Winarno Ismaya, 2003). Dalam hal ini selain simpanan, pinjaman juga merupakan salah satu produk penyaluran dana yang di berikan kepada anggota atau calon anggota dengan sistem bagi hasil. Pada dasarnya bagi hasil sendiri merupakan salah satu pendapatan utama dari koperasi syariah. Semakin tinggi pinjaman yang diberikan kepada anggota maka semakin meningkat pula pendapatan yang diterima. Pendapatan dari bagi hasil ini dapat meningkatkan SHU. Namun kendalanya

banyak anggota yang tidak mengembalikan pinjamannya sesuai dengan perjanjian yang mengakibatkan menurunnya SHU yang diperoleh.

Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama berbadan hukum koperasi, berdiri sejak tahun 2004 dan sudah berjalan selama 15 tahun. Unit kegiatan usaha yang di lakukan yaitu menghimpun dana berupa simpanan, mengelola dan penyalurannya kembali dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. Dana tersebut dikelola secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya. Berikut data simpanan, pinjaman anggota dan sisa hasil usaha tahun 2016-2018 :

**Tabel 1.1**

Perkembangan simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama tahun 2016-2018

Tahun	Simpanan	Pinjaman	Sisa hasil usaha
2014	49.978.518	356.705.000	5.177.948
2015	51.140.800	345.425.000	4.069.189
2016	52.927.323	301.999.000	1.600.923
2017	50.687.646	312.467.500	2.881.085
2018	48.011.027	304.848.500	1.550.658

Sumber : Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama, 2020

Data di atas memberikan informasi bahwa ketiga variabel yang diteliti cenderung mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. asumsi peneliti menyatakan bahwa peningkatan sisa hasil usaha disebabkan oleh simpanan dan pinjaman yang mengalami peningkatan. Namun perlu dikaji secara mendalam untuk membuktikan dugaan sementara tersebut. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba”.

Dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba ?
2. Apakah pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba ?
3. Apakah simpanan dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba ?

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Koperasi Syariah**

Menurut Sofiana (2014), koperasi syariah merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

### **Simpanan**

Menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, simpanan didefinisikan sebagai sejumlah uang yang disimpan oleh anggota ke koperasi dengan memperoleh jasa dari koperasi sesuai dengan perjanjian.

Jenis-jenis simpanan anggota koperasi menurut Kasmir (2001) dalam (Rusmana et al, 2014) umumnya ada tiga (3), sebagai berikut :

1. Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang wajib disetorkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.
2. Simpanan wajib yaitu jumlah simpanan anggota koperasi tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu. Contoh setiap bulan, dengan jumlah setoran yang sama setiap bulannya.
3. Simpanan sukarela yaitu simpanan koperasi yang besarnya tidak ditentukan koperasi tetapi sesuai kemampuan anggota.

### **Pinjaman Anggota**

Menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, pinjaman di definisikan sebagai penyediaan uang oleh koperasi kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.

Menurut Ardiyos (2006) dalam (Fitrio, 2018) menyatakan bahwa pinjaman merupakan barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplementasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu.

### **Sisa Hasil Usaha**

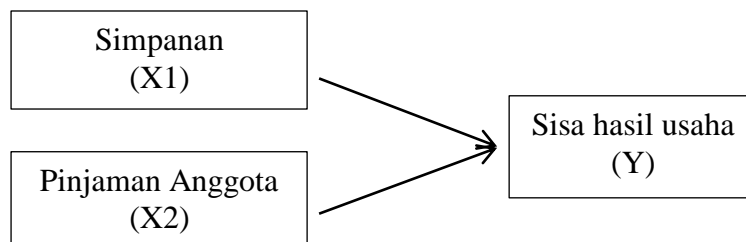
Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, SHU didefinisikan sebagai surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha.

## **Kerangka Konseptual**

Menurut Sugiyono (2014), kerangka konseptual adalah hubungan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

**Gambar 2.1**  
Kerangka konseptual



## **Hipotesis**

1. Diduga bahwa simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama, Baliase Masamba.
2. Diduga bahwa pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama, Baliase Masamba.
3. Diduga bahwa simpanan dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama, Baliase Masamba.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama, yang berlokasi di jalan Muh. Hatta 59 Baliase, Kota Masamba Kabupaten Luwu Utara. Selama Agustus – September tahun 2020.

### **Populasi dan sampel penelitian**

Menurut Sugiyono (2014), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama, Baliase Masamba. Selama lima tahun (2014-2018).

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama, Masamba. Selama lima tahun (2014-2018).

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi dan penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase, Masamba.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2010), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Artinya data sekunder ini secara tidak langsung didapat melalui buku-buku, jurnal, dokumen, halaman internet dan dari instansi lainnya yang terkait dari tahun 2014 sampai tahun 2018 pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data perusahaan mengenai laporan keuangan (laporan neraca dan laporan laba rugi) yang mencakup simpanan, pinjaman anggota dan sisa hasil usaha serta sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari sampel akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 21, meliputi :

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolienaritas
  - c. Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014), Persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

3. Koefisien determinasi
4. Pengujian Hipotesis
  - a. Uji Parsial (t)
  - b. Uji Simultan (F)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Ghozali,2013).

**Tabel 4.5** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35077899
Most Extreme Differences	Absolute	.279
	Positive	.279
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil kolmogorov smirnov hitung sebesar 0,625 dengan probabilitas 0,830. Karena nilai probability 0,830 > 0,05 maka dapat disimpulkan distribusi variabel normal.

##### Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Dengan melihat Varians Inflating Factor (VIF) dan angka Tolerance. Menurut Ghozali (2013) keputusan yang diambil mengacu kepada ketentuan sebagai berikut :

- jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolienaritas.
- jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi multikolienaritas.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Simpulan
Simpanan (X <sub>1</sub> )	0,996	1,004	Tidak terjadi multikolinearitas
Pinjaman Anggota (X <sub>2</sub> )	0,996	1,004	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

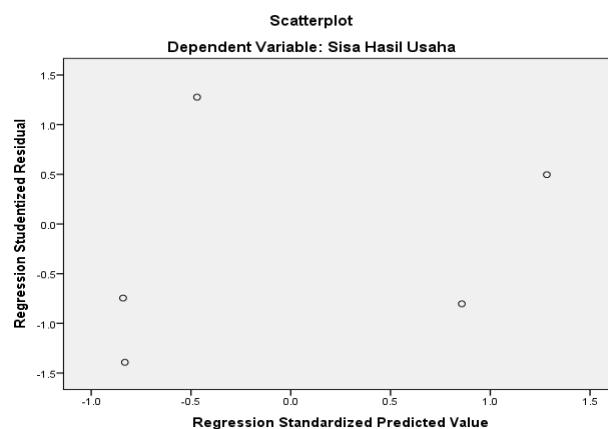
Dari hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan angka Tolerance masing-masing variabel bebas memiliki nilai kurang dari 1 atau lebih besar dari 0,10 artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. sedangkan nilai VIF menunjukkan hal yang sama sesuai dengan ketentuan yaitu lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan scatterplot, tujuannya agar tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas yang akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Menurut Ghozali (2013) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.5** Hasil Uji heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria terpenuhi sesuai ketentuan sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2). Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier berganda untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu simpanan ( $X_1$ ), dan pinjaman anggota ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu sisa hasil usaha ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2014), analisis regresi linier berganda adalah digunakan untuk memprediksi bagaimana



keadaan variabel terikat apabila dua atau lebih variabel bebas digunakan sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Sisa Hasil Usaha
- a = Konstanta
- b = Koefisien Variabel
- X<sub>1</sub> = Simpanan
- X<sub>2</sub> = Pinjaman Anggota
- e = Error

**Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18.540	7.908		-2.344	.144
1 Simpanan (X <sub>1</sub> )	.033	.139	.037	.236	.835
Pinjaman Anggota (X <sub>2</sub> )	.061	.010	.977	6.200	.025

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom B tercantum nilai konstanta dan nilai-nilai koefisien regresi linier berganda untuk masing-masing variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -18,540 + 0,33 X_1 + 0,61 X_2 + e$$

Berdasarkan rumus regresi linier berganda diatas dapat dinyatakan nilai koefisiennya sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -18,540

Dalam hal ini menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel bebas simpanan (X<sub>1</sub>) dan pinjaman anggota (X<sub>2</sub>) dianggap konstan pada angka 0 maka sisa hasil usaha akan bernilai negatif.

- b. Nilai koefisien β variabel simpanan (b<sub>1</sub>) sebesar 0,33

Tanda positif menunjukkan hubungan bahwa setiap kenaikan variabel simpanan sebesar 1%, maka sisa hasil usaha akan meningkat sebesar 0,33 pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan (tetap).

Hal ini menegaskan apabila Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama meningkatkan simpanannya maka SHU mengalami peningkatan.

- c. Nilai koefisien  $\beta$  variabel pinjaman anggota ( $b_2$ ) sebesar 0,61  
Tanda positif menunjukkan hubungan bahwa setiap kenaikan variabel pinjaman anggota sebesar 1%, maka sisa hasil usaha akan meningkat sebesar 0,61 pada saat variabel lain tidak mengalami perubahan (tetap).  
Hal ini menegaskan apabila Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama meningkatkan pinjaman anggotanya maka SHU mengalami peningkatan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Menurut Sugiyono (2014), Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha$  maka hipotesis diterima (berpengaruh)
- b) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $sig > \alpha$  maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

**Tabel 4.8** Hasil uji parsial (t)

Variabel	Hasil uji $t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig
Simpanan ( $X_1$ )	0,236	4,303	0,835
Pinjaman Anggota ( $X_2$ )	6,200	4,303	0,025

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T, nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha/2=0,025$ ) dan derajat kebebasan ( $df$ ) = 2 adalah sebesar 4,303.

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel bebas simpanan sebesar 0,236 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,236 < 4,303$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,835 lebih besar dari tingkat kekeliruan  $\alpha=0,05$  maka dapat diambil kesimpulan untuk menolak hipotesis. Artinya simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel bebas pinjaman anggota sebesar 6,200 dari hasil analisis tersebut dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,200 > 4,303$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari tingkat kekeliruan  $\alpha=0,05$  maka dapat diambil kesimpulan untuk menerima hipotesis. Artinya pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama.

#### Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Menurut Sugiyono (2014) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < \alpha$  maka hipotesis diterima (berpengaruh)  
 b) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig > \alpha$  maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

**Tabel 4.9** Hasil Uji Simultan (F)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.466	2	4.733	19.233	.049 <sup>b</sup>
	Residual	.492	2	.246		
	Total	9.959	4			

- a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha  
 b. Predictors: (Constant), Pinjaman Anggota, Simpanan  
 Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 19,233 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df=2;2$ ) adalah sebesar 19,00.

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $19,233 > 19,00$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh simpanan dan pinjaman anggota secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama.

### Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square dan dinyatakan dalam persentase.

**Tabel 4.10** Hasil Uji koefisien determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.901	.49608	2.700

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,901. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha sebesar 90,1 % dan 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba. Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh simpanan terhadap sisa hasil usaha**

Hipotesis pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba. Menurut Sony Sumarsono (2005) menyatakan bahwa Semakin banyak anggota yang menyimpan dana pada koperasi akan mempengaruhi SHU menjadi tinggi. Namun hasil penelitian ini menggambarkan bahwa simpanan tidak mampu meningkatkan sisa hasil usaha. dikarenakan kurangnya pemasukan simpanan berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang berasal dari para anggota yang berdampak pada kurangnya modal sendiri yang dimiliki koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya. Diperkuat dengan pendapat Adam Smith (1976) dalam Raidayani (2017) yang menyatakan bahwa modal sebagai bagian dari nilai kekayaan yang dapat mendatangkan penghasilan. Sedangkan simpanan merupakan modal sendiri yang dimiliki koperasi, semakin sedikit simpanan maka semakin berkurangnya modal yang dimiliki maka akan rendah pula SHU yang akan dihasilkan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Satar dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

### **2. Pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha**

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pinjaman anggota mampu meningkatkan sisa hasil usaha, dikarenakan sesuai dengan pendapat Sari (2013) semakin banyak pinjaman yang diberikan kepada anggota maka semakin meningkatkan pula sisa hasil usaha yang diperoleh. Sisa hasil usaha diperoleh dari bagi hasil pinjaman yang disepakati. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasibuan dan Purba, 2019) dan (Ikbal dan Widiya, 2018) yang menyatakan bahwa pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

### **3. Pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha**

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa simpanan dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa simpanan dan pinjaman anggota secara bersama-sama mampu meningkatkan sisa hasil usaha di dukung

dengan pendapat Sony Sumarsono (2005) menyatakan bahwa simpanan anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang ikut serta menentukan kegiatan koperasi. Selain itu penghasilan utama koperasi berasal dari jasa, margin atau bagi hasil oleh anggota melalui kegiatan pinjaman yang dilakukan (Sari, 2013). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hasibuan dan Purba, 2019), (Marselinus et.al, 2019), (Saputra, 2017) dan (Kefi, 2015) yang menyatakan bahwa simpanan dan pinjaman anggota secara bersama-sama berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba, periode 2014 - 2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba ditunjukkan dengan hasil uji parsial  $t_{hitung} 0,236 < t_{tabel} 4,303$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,835.
2. Pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba ditunjukkan dengan hasil uji parsial  $t_{hitung} 6,200 > t_{tabel} 4,303$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,025.
3. Simpanan dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba ditunjukkan dengan hasil uji simultan  $F_{hitung} 19,233 > F_{tabel} 19,00$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,049.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi lembaga keuangan Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama agar sekiranya mengoptimalkan penghimpunan dana berupa simpanan yang berasal dari anggota baik simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang dapat menunjang permodalan serta mengoptimalkan pemberian pinjaman kepada anggota demi meningkatkan sisa hasil usaha demi kesejahteraan anggota dan koperasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu simpanan dan pinjaman anggota. Untuk peneliti selanjutnya sekiranya menambah variabel lainnya berupa jumlah anggota, volume usaha dan modal kerja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fitrio, T. 2018. Pengaruh Simpanan dan Pinjaman yang disalurkan terhadap Pendapatan Pada Simpan Pinjam Perempuan Unit Pengelola Kegiatan (Spp-Upk) Lufkin Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(02): 11–26.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, D. M., dan Purba, E. 2019. Pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di CU. Maju bersama kabupaten simalungun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 9–15.
- Iqbal, M., dan Widiya, L. 2018. pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3): 65–86.
- Kefi, D. Y. 2015. Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Shu) Kopdit Timau Kupang. *Jurnal Politeknik Negeri Kupang*, 3(2): 20–29.
- Mbulu, Y., Kellen, P. B., Ndoen, L. M., dan Marselinus, B. 2019. Pengaruh Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2): 165–172.
- Raidayani, Muhammad, S., dan Faisal. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2).
- Rusmana, I. M. A., Bagia, I. W., dan Yudiaatmaja, F. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Kredit Bermasalah dan Simpanan Anggota Koperasi Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Saputra, R. M. I. 2017. Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kp-Ri) Smp Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)*, 8(4): 82–89.
- Sari, R. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopsyah BMT Al-Amin Pekanbaru. *Skrripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*.
- Satar, M., dan Sari, S. W. 2019. Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Studi Kasus pada Koperasi Konsumen

- Kopmen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2011-2016. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*, 10(2): 80-92.
- Sofiani, T. 2014. Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 12(Edisi Desember): 135-151.
- Sony Sumarsono.2005. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Graha ilmu : Bandung.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya.2003. *Kamus Besar Ekonomi*. Pustaka Grafika.Bandung.